

Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi

Zahra Safira^{1*}, I Ketut Wenten²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* E-mail Korespondensi: dosen01474@unpam.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 15-01-2025

Revision: 24-01-2025

Published: 27-04-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.611

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG terhadap Manajemen Laba yang di moderasi dengan Struktur Kepemilikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Eviews 12*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Teknik pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan hasil dari 125 populasi menjadi 8 sampel perusahaan yang diolah dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan ESG berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. ESG berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Struktur Kepemilikan memoderasi (memperkuat) secara tidak signifikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba. Struktur Kepemilikan memoderasi (memperlemah) secara tidak signifikan pengaruh ESG terhadap Manajemen Laba

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, ESG, Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan

A B S T R A C T

The research aims to test and analyze the influence off *Intellectual Capital* and ESG on earnings management which is moderated by ownership structure. This type of research is Quantitative research, using secondary data. The data analysis method used is panel data regression test using *Microsoft Excel* and *Eviews 12* applications. The population in this study are *Non-Cyclicals Consumer* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2023 period. The technique in this study is *purposive sampling* technique with the results of 125 populations into 8 samples company samples processed in the study. The results of this study indicate that *Intellectual Capital* and ESG have a simultaneous effect on Earnings Management. *Intellectual Capital*

Acknowledgment

has an effect Earnings Management. ESG has an effect Earnings Management. Ownership structure moderates (strengthens) the effect of intellectual capital on earnings management. Ownership structure moderates (weakens) the effect of ESG on earnings management insignificantly.

Key word: *Intellectual Capital, ESG, Earnings Management, Ownership Structure*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang menyediakan informasi kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang mengenai keadaan dan performa perusahaan (Herrera & Andayani, 2019). Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi, perubahan, dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pemangku kepentingan, terutama pemilik perusahaan, untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Laporan keuangan juga merupakan sebuah gambaran aktivitas bisnis selama periode akuntansi tertentu dan situasi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengantisipasi informasi di masa depan, mengevaluasi dan menganalisis perubahan, serta meningkatkan reputasi dan akuntabilitas perusahaan (Nabiilah & Fahira, 2024).

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba adalah *Intellectual Capital*. Modal intelektual atau *Intellectual Capital* merupakan perpaduan dari tiga elemen utama organisasi berupa *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam bersaing secara global (Sawarjuwono & Kadir, 2003) dalam jurnal (Kalbuana et al., 2019). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu ESG. ESG adalah pengungkapan yang menggabungkan ketiga aspek tersebut (lingkungan, sosial dan tata kelola) yang dikenal dengan istilah *Environmental, Social, and Governance*. ESG bertujuan memfokuskan mayoritas investor dan analis keuangan pada prinsip pelaporan keuangan terkait isu lingkungan, sosial dan tata kelola (OJK, 2015). Perusahaan yang memiliki perhatian khusus terhadap keberlanjutan dan kemudian mengungkapkannya akan menjadi informatif dan bernilai karena pengungkapan ini menyajikan kinerja keberlanjutan perusahaan yang dapat menguntungkan perusahaan dan investor dalam jangka panjang.

1274

Struktur kepemilikan juga aspek yang harus diperhatikan selain *Intellectual Capital* dan ESG. Struktur kepemilikan dapat berperan sebagai alat internal untuk disiplin terhadap manajemen, serta sebagai mekanisme yang meningkatkan efektivitas pengawasan. Kepemilikan saham yang signifikan memungkinkan pemegang saham untuk memiliki akses informasi yang cukup untuk menyeimbangkan keunggulan informasi yang dimiliki oleh manajemen. Selain itu, mekanisme ini dapat mengurangi insentif manajemen untuk melakukan manajemen laba (Wardhani, 2014) dalam jurnal (Herrera & Andayani, 2019).

Tabel 1 Perkembangan Rata-rata Rasio

Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

No.	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Manajemen Laba (Y)	-0,096	-0,133	-0,040	-0,061	-0,076
2.	<i>Intellectual Capital</i> (X1)	30,434	28,375	33,539	36,304	32,669
3.	ESG (X2)	38,430	41,554	49,593	48,934	49,581
4.	Struktur Kepemilikan (Z)	0,648	0,650	0,651	0,652	0,660

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Hasil perhitungan nilai rata-rata menjelaskan bahwa variabel *Intellectual Capital* jika dikaitkan dengan variabel manajemen laba menunjukkan bahwa apabila *Intellectual Capital* meningkat, maka manajemen laba juga meningkat, begitupun sebaliknya, jika *Intellectual Capital* menurun maka manajemen laba akan menurun. Variabel ESG jika berkaitan dengan manajemen laba yaitu jika ESG meningkat maka manajemen laba meningkat, jika ESG menurun maka ESG akan menurun juga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas/*independen* (X) dan variabel terikat/*dependen* (Y). Variabel *independen* dapat menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel *dependen*. Variabel *independen* yang digunakan yaitu *Intellectual Capital* dan ESG. Variabel *dependen* yang digunakan yaitu Manajemen Laba dan Variabel Moderasi yaitu Struktur Kepemilikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Sampel

yang diambil pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti jurnal, buku dan *annual report* perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai dengan tahun 2023 dari situs www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan.

Proses analisis data pada dalam penelitian ini akan dibantu oleh *software*, yaitu *software Microsoft Excel 2021* dan *software Econometric Views (Eviews)* versi 12. Teknis analisis data yang digunakan seperti: Analisis Statistik Deskriptif, Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Data Panel, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis, dan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 02/25/25 Time: 12:28
Sample: 2019 2023

	X1_IC	X2_ESG	Y_DA	Z_KI
Mean	36.37808	47.53078	-0.105594	0.695723
Median	30.68892	51.87600	-0.086189	0.755469
Maximum	95.93180	58.86700	0.033720	0.925000
Minimum	7.800116	31.41500	-1.018304	0.169984
Std. Dev.	19.52019	8.740076	0.140894	0.172563
Skewness	1.419123	-0.754600	-5.041920	-0.339296
Kurtosis	4.646041	2.134008	33.34077	2.623987
Jarque-Bera	24.67000	6.938316	2342.647	1.379293
Probability	0.000004	0.031143	0.000000	0.501754
Sum	2000.794	2614.193	-5.807689	38.26475
Sum Sq. Dev.	20576.03	4125.002	1.071963	1.608016
Observations	55	55	55	55

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen laba memiliki nilai terendah (*minimum*) dengan nilai -1,018, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,034, dan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,106 dan memiliki nilai simpangan baku (standar deviasi) yaitu sebesar 0,141. Hal ini menunjukkan $0,141 > -0,106$ yang artinya bahwa variabel manajemen laba memiliki variasi data yang tinggi, hal ini dapat dikatakan bahwa data bersifat heterogen.

2. *Intellectual Capital* memiliki nilai terendah (*minimum*) dengan nilai 7,800, dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) 95,932, dan dengan nilai rata-rata (*mean*) 36,378 dan memiliki nilai simpangan baku (standar deviasi) 19,520. Hal ini menunjukkan $19,520 < 36,378$ yang artinya bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki variasi data yang rendah, hal ini dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.
3. ESG memiliki nilai terendah (*minimum*) dengan nilai 31,415, dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) dengan nilai 58,867 dan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,531 dan memiliki nilai simpangan baku (standar deviasi) 8,740. Hal ini menunjukkan bahwa $8,740 < 47,531$ yang artinya bahwa variabel ESG memiliki variasi data yang rendah, hal ini dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.
4. Struktur kepemilikan dengan proksi kepemilikan institusional memiliki nilai terendah (*minimum*) dengan nilai 0,170, dan memiliki nilai tertinggi (*maximum*) dengan nilai 0,925, dan dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,696 dan memiliki simpangan baku (standar deviasi) 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa $0,172 < 0,696$ yang artinya bahwa variabel struktur kepemilikan memiliki variasi data yang rendah, hal ini dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.

Penentuan Model Regresi Data Panel

Tabel 3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

No.	Keterangan	Metode Pemilihan Regresi Data Panel	Nilai Signifikan	Nilai Prob.chi square & P value	Hasil dari Uji Model
1.	Sebelum moderasi	Uji Chow	CEM = $> 0,05$ FEM = $\leq 0,05$	0,0001	FEM
2.	Sebelum moderasi	Uji Hausman	FEM = $\leq 0,05$ REM = $> 0,05$	0,3884	REM
3.	Sebelum moderasi	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM = $> 0,05$ REM = $\leq 0,05$	0,0018	REM
4.	Sesudah moderasi	Uji Chow	CEM = $> 0,05$ FEM = $\leq 0,05$	0,0001	FEM
5.	Sesudah moderasi	Uji Hausman	FEM = $\leq 0,05$ REM = $> 0,05$	0,6265	REM
6.	Sesudah moderasi	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM = $> 0,05$ REM = $\leq 0,05$	0,0045	REM

Sumber: Output Eviews (2025)

Hasil dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model yang sesuai dalam penelitian ini adalah model *Random Effect Model* (REM). Hal ini karena pada uji chow nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Nilai probabilitas pada uji hausman sebesar $0,6265 > 0,05$, dan uji *lagrange multiplier* sebesar $0,0045 < 0,05$ artinya adalah model yang paling tepat dalam pene-

1277

litian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.341912	0.062923	-5.433859	0.0000
X1_IC	0.003561	0.004907	0.725593	0.4729
X2_ESG	0.002995	0.003276	0.914209	0.3669
X1Z	0.000634	0.007185	0.088203	0.9302
X2Z	-0.000221	0.004937	-0.044847	0.9645

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = -0.341912 + \beta_1 0.003561 (X1) + \beta_2 0.002995 (X2) + \beta_3 0.000634 (X1Z) - \beta_4 0.000021 (X2Z) + e$. Berdasarkan persamaan regresi data panel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.341912 artinya jika *Intellectual Capital*, ESG dan struktur kepemilikan nilainya adalah 1, maka besarnya manajemen laba nilainya sebesar -0.341912.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Intellectual Capital* sebesar 0,003561 dengan nilai probabilitas > nilai signifikan ($0.4729 > 0.05$).
3. Nilai koefisien regresi variabel ESG sebesar 0,002995 dengan nilai probabilitas > nilai signifikan ($0.3669 > 0.05$).
4. Nilai koefisien regresi variabel interaksi pertama sebesar 0.000634 nilai probabilitas > nilai signifikan ($0.9302 > 0.05$). Sehingga, variabel moderasi struktur kepemilikan tidak signifikan dalam memperlemah hubungan *intellectual capital* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini memiliki nilai β_1 dan β_3 yang tidak signifikan, maka jenis variabel yang terpilih dalam penelitian ini adalah moderasi potensial (Homologizer Moderator).
5. Nilai koefisien regresi variabel interaksi kedua sebesar -0.000221 nilai probabilitas > nilai signifikan ($0.964 > 0.05$). Sehingga, variabel moderasi struktur kepemilikan tidak signifikan dalam memperlemah hubungan *intellectual capital* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini memiliki nilai β_2 dan β_4 yang tidak signifikan, maka jenis variabel yang terpilih dalam penelitian ini adalah moderasi potensial (Homologizer Moderator).

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Kesimpulan Uji Koefisien Determinasi

No.	Keterangan	Hasil
-----	------------	-------

1278

1.	Sebelum Moderasi	0,345214 atau 34,52%
2	Sesudah Moderasi	0,305281 atau 30,53%

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Tabel ini memperlihatkan penurunan sebesar 3,99% setelah variabel moderasi dimasukkan. Hal ini mengindikasikan hubungan antara *Intellectual Capital* dan ESG pada Manajemen Laba diperlemah oleh variabel Struktur Kepemilikan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F

R-squared	0.378793	Mean dependent var	-0.034885
Adjusted R-squared	0.345214	S.D. dependent var	0.052392
S.E. of regression	0.042395	Sum squared resid	0.066501
F-statistic	11.28074	Durbin-Watson stat	2.138068
Prob(F-statistic)	0.000150		

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Dalam tabel 6 menunjukkan bahwa prob (*F-statistic*) yang didapat dalam penelitian ini adalah sebesar 0,000150. Untuk memperoleh nilai f-tabel, maka diperlukan mencari $df1 = k$ (jumlah variabel *independen* ditambah variabel *dependen*) – 1 dan $df2 = n$ (banyak data) - k, sehingga dalam penelitian ini memperoleh $df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 40-3 = 37$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka perhitungan tersebut diperoleh f-tabel sebesar 3,25. Sehingga f-hitung $5,284 > f\text{-tabel } 3,25$ dengan nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000150, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu ($0,001947 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel *intellectual capital* (X1) dan ESG (X2) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (Y).

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.342062	0.058730	-5.824361	0.0000
X1_IC	0.003839	0.001005	3.820176	0.0005
X2_ESG	0.002958	0.000970	3.049212	0.0042

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari *intellectual capital* (X1) sebesar 3,820176, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,820176 >$

1,687094) dengan nilai probabilitas ($0,0005 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel ***intellectual capital* berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari ESG (X2) sebesar 3,049212, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada t-tabel 1,687094 ($3,049212 > 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0,0042 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel **ESG berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Uji Moderasi Regression Analysis

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.341912	0.062923	-5.433859	0.0000
X1_IC	0.003561	0.004907	0.725593	0.4729
X2_ESG	0.002995	0.003276	0.914209	0.3669
X1Z	0.000634	0.007185	0.088203	0.9302
X2Z	-0.000221	0.004937	-0.044847	0.9645

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari variabel interaksi (X1Z) adalah 0,088203, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 48 ($0,088203 < 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0,9302 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **struktur kepemilikan memoderasi (memperkuat) secara tidak signifikan hubungan *intellectual capital* terhadap manajemen laba.**

Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari variabel interaksi (X2Z) adalah -0,044847, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (-0,044847 $< 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0.9645 > 0,05$) sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_5 ditolak. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **struktur kepemilikan memoderasi (memperlemah) secara tidak signifikan hubungan ESG terhadap manajemen laba**

PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji analisis regresi data panel yang dimana hasil uji f-(simultan) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000150. Dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu ($0,000150 < 0,05$) Sehingga $f\text{-hitung } 11,281 > f\text{-tabel } 3,25$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *intellectual capital* dan ESG dapat berpengaruh terhadap manajemen laba secara simultan. Jadi, apabila *intellectual capital* dan ESG suatu perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi tingkat manajemen laba perusahaan. Dengan nilai *Adjusted R-Squared* variabel *intellectual capital* dan ESG secara bersama-sama (simultan) terhadap manajemen laba sebesar 0,305281, artinya sifat korelasinya masih belum kuat. Hal ini menunjukkan presentase sebesar 30,53%, sedangkan sisanya 69,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dimana hasil t-hitung dari *intellectual capital* (X_1) sebesar 3,820176, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel ($3,820176 > 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0,0005 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel ***intellectual capital* berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Hal ini sejalan dengan teori keagenan. Menurut teori agensi, konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) dapat diatasi melalui pengelolaan yang efektif dari *intellectual capital*. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik oleh manajer membantu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan tetapi juga meningkatkan laba yang dilaporkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Andriani & Arsjah (2022), Ardiansyah & Sadikin (2023), Estralita Trisnawati (2020), Ramadani et al., (2022), Kalbuana et al., (2019) dan Hermanto & Yanti (2023) menghasilkan *intellectual capital* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh ESG Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dimana hasil t-hitung dari ESG (X_2) sebesar 3,049212, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada t-tabel ($3,049212 > 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0,0042 > 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dari hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel **ESG berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Hal ini sejalan dengan teori legitimasi. Menurut teori legitimasi, perusahaan membutuhkan penerimaan (legitimasi) dari masyarakat agar bisa terus beroperasi dan mendapatkan dukungan, baik dari pemerintah, investor, maupun publik. Pengungkapan ESG menjadi salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial dan lingkungan serta tata kelola yang baik. Dengan demikian, berdasarkan teori legitimasi, ESG memiliki pengaruh terhadap manajemen laba karena dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk mempertahankan reputasi dan dukungan publik, bahkan ketika perusahaan melakukan pengelolaan laba. Perusahaan cenderung menggunakan ESG sebagai cara untuk menyeimbangkan atau mengkompensasi praktik yang dapat merusak legitimasi mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani & Arsjah (2022), Nabiilah & Fahira (2024), Nurrahman K.A, Mita A.F (2019) dan (Panjaitan & Suranta, 2024) menghasilkan ESG berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai pemoderasi

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari variabel interaksi (X1Z) adalah 0,088203, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 48 ($0,088203 < 1,687094$) dengan nilai probabilitas ($0,9302 > 0,05$). Sehingga, variabel moderasi struktur kepemilikan tidak signifikan dalam memperkuat hubungan *intellectual capital* terhadap manajemen laba. Maka H_0 diterima H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **struktur kepemilikan dapat memoderasi (memperkuat) secara tidak signifikan hubungan *intellectual capital* dengan manajemen laba.** Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh moderasi struktur kepemilikan tidak signifikan secara statistik, yang berarti meskipun arahnya memperkuat, namun dampaknya belum cukup kuat untuk mempengaruhi hubungan secara nyata. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lemahnya peran pemilik dalam pengawasan operasional sehari-hari, atau karena perbedaan kepentingan antara pemilik minoritas dan mayoritas.

Pengaruh ESG terhadap Manajemen Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai pemoderasi

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi data panel yang dimana hasil t-hitung dari variabel interaksi (X2Z) adalah -0,044847, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (-

1282

0,044847 < 1,687094) dengan nilai probabilitas ($0.9645 > 0,05$). Sehingga, variabel moderasi struktur kepemilikan tidak signifikan dalam memperlemah hubungan ESG terhadap manajemen laba. Maka, dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_5 ditolak, sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **struktur kepemilikan memoderasi (memperlemah) secara tidak signifikan hubungan ESG terhadap manajemen laba.**

Struktur kepemilikan berperan sebagai mekanisme pengawasan internal yang seharusnya dapat memengaruhi keputusan manajemen, termasuk terkait praktik manajemen laba. Ketika pemilik, baik institusional maupun manajerial, memiliki porsi kepemilikan yang besar, mereka cenderung memiliki kontrol lebih untuk memastikan manajemen bertindak sesuai kepentingan jangka panjang perusahaan. Struktur kepemilikan yang kuat dapat memperlemah kecenderungan manajemen untuk menggunakan ESG sebagai alat untuk menutupi praktik manajemen laba, karena pengawasan dari pemilik akan membatasi strategi manipulatif tersebut. Namun, dalam hasil penelitian ini, meskipun arah hubungan menunjukkan dapat memperlemah, dan pengaruhnya tidak signifikan, artinya struktur kepemilikan belum cukup kuat atau aktif untuk benar-benar menghambat hubungan ESG dan manajemen laba secara nyata.

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Intellectual Capital* dan ESG terhadap Manajemen Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai variabel Moderasi, pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total keseluruhan sampel sebanyak 40 data. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil *Intellectual Capital* dan ESG secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil ESG berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Struktur Kepemilikan memoderasi (memperkuat) secara tidak signifikan hubungan *Intellectual Capital* dengan Manajemen Laba. Struktur Kepemilikan memoderasi (memperlemah) secara tidak signifikan hubungan ESG dengan Manajemen Laba.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N., & Arsjah, R. J. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Esg Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2),

1283

595–610. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>

- Ardiansyah, N. . &, & Sadikin, D. . (2023). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>
- Estralita Trisnawati, F. I. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Pemediasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1753. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9371>
- Hermanto, & Yanti, I. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Dan DPK Terhadap Manajemen Laba Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 165–176. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.46213>
- Herrera, O., & Andayani. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17.
- Kalbuana, N., R. Budi, A. N., & Yulistiani, N. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Trasportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1, 106–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JABI.v3i1.y2020.p56-71>
- Nabiilah, A., & Fahira, H. (2024). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Kompetensi Auditor Internal dan ESG Terhadap Manajemen Laba : Peran Moderasi Penghindaran Pajak*. 1(5), 77–87.
- Nurrahman K.A, Mita A.F, S. D. (2019). *Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance and Earnings Management in ASEAN: Are Islamic Companies Better?* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.researchgate.net/publication/345893952>
- OJK. (2015). *Intergrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Bagi Bank: Panduan untuk Memulai Implementasi*. 1–51.
- Panjaitan, D. W., & Suranta, E. (2024). Environmental, Social, and Governance, and Earnings Management. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 467–480. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Ramadani, R. S., Indra, A. Z., & Putri, W. R. E. (2022). Pengaruh Leverage, Audit Tenure, Dan Intellectual Capital Terhadap Earnings Management (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Tahun 2015-2019). *Accounting Global Journal*, 6(1), 28–45. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7417>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.